

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai situasi sosial atau dimaksud untuk melakukan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan cara mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.<sup>75</sup> Penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis bagaimana komitmen beragama orang tua yang memiliki karier mempengaruhi pendidikan agama yang mereka berikan kepada anak-anak mereka. Serta, mengidentifikasi tingkat komitmen beragama orang tua karier, termasuk praktik-praktik keagamaan yang mereka lakukan, frekuensi ibadah, serta nilai-nilai agama yang mereka pegang dan ajarkan. Selanjutnya, menguraikan metode yang digunakan oleh para orang tua karier dalam mendidik agama anak-anaknya, begitu juga keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari anak. Dengan demikian, penelitian deskriptif dalam tesis ini dapat memberikan

---

<sup>75</sup> Gunawan Adnan et al., *Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020).

kontribusi penting bagi pemahaman dan pengembangan pendidikan agama anak dalam konteks keluarga dengan orang tua yang bekerja.

## 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>76</sup> Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini terfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara komitmen beragama orang tua yang memiliki karier dan pendidikan agama anak-anak mereka. Pendekatan ini memungkinkan pengujian hipotesis, identifikasi metode pendidikan, dan penentuan korelasi antara variabel-variabel yang diteliti. Maka dari itu, penelitian ini disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya untuk membantu menguraikan hasil penelitian yang ada.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian mengenai komitmen beragama orang tua karier dalam memberikan pendidikan agama islam anaknya, peneliti mengambil tempat di Perumahan Villa Nusa Indah 2 Mata Merah Kec. Kalidoni, Kota Palembang. Dengan kata lain, peneliti memilih informan yang mempunyai

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2013).

pengalaman dan informasi tentang fenomena yang sedang diteliti. Pengambilan lokasi di Perumahan Villa Nusa Indah 2 Mata Merah Kec. Kalidoni, Kota Palembang ini karena daerah tersebut sesuai dengan kriteria pengambilan data yang akan dilakukan. Adapun mengenai waktu penelitian akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua minggu lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

### **C. Variabel Penelitian**

Penulis memakai satu variable bebas dan satu variable terikat. Dimana variable diartikan sebagai objek penelitian ataupun suatu objek yang jadi focus penelitian.<sup>77</sup> Variabel independent sendiri ialah variable yang dapat memberikan pengaruh terhadap variable dependen. Dalam penelitian ini, komitmen beragama sebagai variable independent. Adapun variabel dependennya ialah variabel pendidikan agama anak. Variabel dependen sendiri ialah variable yang bisa dipengaruhi oleh variable independent/bebas. Pendidikan agama anak yang penulis teliti terkait pengaruh komitmen beragama adalah orang tua karier di Perumahan Villa Nusa Indah 2 Palembang.

### **D. Definisi Operasional**

Terdapat istilah dalam penelitian ini yang akan didefinisikan agar tidak terjadi kemungkinan salah tafsir. Ada tiga kata kunci dari judul tersebut yang akan dibahas untuk menghindari kesalahpahaman seperti: orang tua karier, komitmen beragama, dan pendidikan agama anak.

---

<sup>77</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th Ed. (Singapore: Sage Publication, 2014).

**Komitmen Beragama** ialah konsistensi para orang tua karier dalam mengikuti nilai, kepercayaan, dan ritual agamanya serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

**Orang Tua Karier** adalah sepasang suami istri yang keduanya bekerja di luar rumah selama satu hari penuh atau bisa dikatakan dimulai dari sekitar pukul 08.00 WIB s/d 16.00 WIB yang berprofesi sebagai pegawai swasta dan pegawai negeri.

**Pendidikan Agama Anak** yaitu berbagai metode yang digunakan oleh orang tua karier dalam menyampaikan pendidikan agama islam kepada anak-anak yang berusia 6-12 tahun.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi bisa diartikan suatu daerah generalisasi meliputi obyek ataupun subyek yang memiliki nilai ataupun ciri tertentu yang telah ditetapkan untuk digali lebih lanjut untuk selanjutnya diambil kesimpulannya.<sup>78</sup> Populasi pada penelitian ini adalah semua orang tua yang keduanya berkarier dan bertempat tinggal di Perumahan Villa Nusa Indah 2 Palembang yang berjumlah 20 keluarga.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel digunakan karena adanya kendala tenaga, waktu dan dana, sehingga peneliti membatasi banyaknya subjek penelitian disesuaikan dengan kemampuan yang ada pada dirinya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik sampling *non-*

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

*probbability* dengan metode *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* ini cukup baik karena dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi. Selain itu, dikarenakan populasi yang sedikit dan sampel yang terbatas, maka hasil penelitian tidak bisa diterapkan kecuali pada sampel itu sendiri.<sup>79</sup> Sampel yang berhasil didapatkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 20 pasang orang tua dan 20 anak yang masih menduduki jenjang pendidikan sekolah dasar. (total 60 responden). Untuk mendapatkan sampel yang representative dalam penelitian ini, maka peneliti menentukan beberapa karakteristik yang akan digunakan untuk memilih sampel, antara lain sebagai berikut:

a) Kriteria Inklusi:

- 1) Subjek adalah orang tua karier (ayah serta ibu) dengan anak yang sedang duduk dibangku sekolah dasar serta bersedia menjadi responden.
- 2) Anak subjek adalah siswa yang masih aktif pada jenjang sekolah dasar.

b) Kriteria Ekslusi:

- 1) Orang tua yang berkarier dan memiliki jam kerja sekitar 6-8 jam di luar rumah.
- 2) Orang tua yang memiliki anak pada jenjang sekolah dasar.

---

<sup>79</sup> W. L. Neuman, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*, 7th ed. (Harlow: Pearson, 2014).

## **F. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang didapat dari orang tua karier yang dikumpulkan secara langsung yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

### **1. Data Primer**

Peneliti mengumpulkan data dari sumbernya secara langsung. Untuk memperoleh data tersebut peneliti mengumpulkan data secara langsung dengan masalah yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini didapat melalui penyebaran kuesioner secara langsung pada sejumlah orang tua karier dan anaknya di Perumahan Villa Nusa Indah 2 Palembang.

### **2. Data Sekunder**

Data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, tetapi didapatkan dari buku, karya ilmiah, artikel dan lain-lain yang berkaitan dengan pertanyaan masalah penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu kepustakaan atau literatur, karya ilmiah yang telah diterbitkan ataupun data lainnya yang mempunyai hubungan.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, yaitu dengan mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup (Skala Likert) yaitu

kuosioner yang jumlah item dan alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan.<sup>80</sup> Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagan, antara lain:

#### 1. Kuesioner A

Kuesioner A merupakan kuesioner komitmen beragama dengan menggunakan skala komitmen beragama yang dikonsepsi dari Hadits Jibril dan dikembangkan. Skala komitmen beragama digunakan untuk mengukur bagaimana tingkat komitmen beragama orang tua karier dan korelasinya dengan memberikan pendidikan agama anak di Perumahan Villa Nusa Indah 2 Palembang. Skala komitmen beragama ini memiliki format respon dengan empat alternatif jawaban yaitu: a, b, c, dan d. Format ini mengharuskan responden memilih salah satu dari empat alternatif jawaban. Berikut table skoring pernyataan dan table blue print skala komitmen beragama.

**Tabel 3.7.1 Variabel Komitmen Beragama**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Komitmen Beragama (Hadits Jibril) <sup>81</sup>	Iman	1. Iman kepada Allah 2. Iman kepada malaikat 3. Iman kepada kitab Allah 4. Iman kepada Rasul 5. Iman kepada hari akhir 6. Iman kepada qadha dan qadhar	<i>Likert Scale</i>
	Islam	7. Syahadat 8. Salat 9. Zakat 10. Puasa 11. Naik haji jika mampu	<i>Likert Scale</i>
	Ihsan	12. Zuhud 13. Wara 14. Qana'ah 15. Muru'ah	<i>Likert Scale</i>

<sup>80</sup> Gail M. Sullivan and Anthony R. Artino, "Analyzing and Interpreting Data from Likert-Type Scales," *Journal of Graduate Medical Education* 5, no. 4 (2013): 541–542.

<sup>81</sup> Haidhir, *Hadits Arba' in Nawawiyah*.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
		16.Ikhlas	

## 2. Kuesioner B

Kuesioner B merupakan kuesioner skala pendidikan agama kepada anak dengan skala Metode Pendidikan Agama Anak. Skala ini digunakan untuk mengetahui metode pendidikan agama yang digunakan oleh orang tua karier. Adapun skala yang digunakan adalah skala model likert dengan empat jawaban alternatif jawaban. Format ini mengharuskan responden memilih salah satu dari empat alternatif jawaban. Berikut table skoring pernyataan dan table blue print skala pendidikan agama anak.

**Tabel 3.7.2 Variabel Pendidikan Agama Anak**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Pendidikan Agama Anak (Abdullah Nashih Ulwan) <sup>82</sup>	Teladan	1. Orang tua selalu bertutur kata yang baik di rumah 2. Orang tua selalu berperilaku baik di rumah	<i>Likert Scale</i>
	Kisah-kisah	3. Orang tua selalu menceritakan kisah-kisah nabi dan rasul/ kisah inspiratif islami lainnya	<i>Likert Scale</i>
	Nasehat	4. Orang tua mengingatkan atau menasehati anak untuk selalu berbuat baik	<i>Likert Scale</i>
	Pembiasaan	5. Orang tua selalu mengajak melaksanakan solat 6. Orang tua selalu mengajak membaca Al-Qur'an setiap hari	<i>Likert Scale</i>
	Hukuman dan ganjaran	7. Orang tua memberikan hukuman apabila anak berbuat salah	<i>Likert Scale</i>
	Diskusi	8. Orang tua mengajak anak berdiskusi dalam membuat peraturan keluarga 9. Orang tua mendengarkan anak apabila berpendapat	<i>Likert Scale</i>

<sup>82</sup> Amaliati, "Konsep Tarbiyatul Aulad Fi Al-Islam Abdullah Nashih Ulwan dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Untuk 'Kidz Jaman Now'."

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
	Perintah dan larangan	10. Anak selalu menuruti perintah dan larangan orang tua 11. Orang tua memberikan perintah kepada anak setiap harinya	<i>Likert Scale</i>
	Memberi perhatian/dukungan	12. Anak besekolah di sekolah islam terpadu 13. Orang tua menyediakan sarapan pagi sebelum berangkat sekolah dan membawakan bekal	<i>Likert Scale</i>
	Eksperimen	14. Orang tua dan anak pernah bereksperimen terkait hal baru	<i>Likert Scale</i>
	Karyawisata	15. Orang tua dan anak pernah melakukan karyawisata	<i>Likert Scale</i>
	Pemecahan Masalah	16. Orang tua selalu membantu anak jika sedang ada masalah	<i>Likert Scale</i>

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta dibantu dengan instrument pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.<sup>83</sup> Teknik pengumpulan data dari penelitian ini meliputi:

### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pertama kali dalam proses penelitian ini adalah melakukan observasi lapangan secara langsung. Peneliti sebagai observasi non-partisipatif, dimana peneliti hanya mengamati keseharian keluarga di Perumahan Villa Nusa Indah 2 Palembang. Dengan menggunakan

---

<sup>83</sup> R. K. Yin, *Case Study Research and Applications: Design and Methods*, 6th ed. (Thousand Oaks: Sage Publication, 2018).

pedoman lembar observasi yang telah peneliti tentukan sebelum mengamati dan mencatat data di lapangan.<sup>84</sup>

Observasi ini digunakan untuk mengetahui deskripsi komitmen beragama orang tua karier di Perumahan Villa Nusa Indah 2 Palembang dan gambaran metode pendidikan agama anak yang diberikan oleh para orang tua karier di Perumahan Villa Nusa Indah 2 Palembang. Observasi ini dilakukan untuk melihat dari dekat kondisi para orang tua karier dan anak-anaknya di Perumahan Villa Nusa Indah 2 Palembang yang menjadi objek penelitian.

## 2. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan sebagai alat ukur variabel skala komitmen beragama orang tua karier dan metode pendidikan agama anak. Skala komitmen beragama orang tua karier, diadaptasi dari Hadith Jibril yang digunakan dalam penelitian Nor Diana Mohd Mahudin, dkk untuk mengungkap komitmen beragama para orang tua karier di Perumahan Villa Nusa Indah 2 Palembang.<sup>85</sup> Sedangkan untuk mengungkap metode-metode yang dilakukan para orang tua karier dalam memberikan pendidikan agama pada anak, peneliti mengadaptasi teori Abdullah Nashih 'Ulwan yang digunakan dalam penelitian Cut Reva Famela, dkk.<sup>86</sup>

---

<sup>84</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, tiga puluh delapan. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018).

<sup>85</sup> Mahudin et al., "Religiosity among Muslims."

<sup>86</sup> Cut Reva Fatmela and dkk, "Analisis Metode Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashih 'Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)* 6, no. 3 (2021): 1–11.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa atau data yang bisa berbentuk tulisan maupun gambar.<sup>87</sup> Pelaksanaan pengumpulan dokumentasi penelitian di Perumahan Villa Nusa Indah 2 Palembang ini dibantu dengan pihak RT. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk menggali data terkait jumlah keluarga yang keduanya sebagai orang tua karier dan memiliki anak yang bersekolah pada jenjang sekolah dasar. Dimana peneliti menggunakan berkas kartu keluarga para warga Perumahan Villa Nusa Indah 2 Palembang yang dimiliki oleh pihak RT.

#### I. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya. Metode yang digunakan pada pengujian validitas instrumen menggunakan korelasi product moment, ketentuan kevalidan instrument apabila  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  table (0,3120) pada  $N = 40$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$  untuk instrumen komitmen beragama.<sup>88</sup> Sedangkan, untuk instrumen pendidikan agama anak dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  table (0,4438) pada  $N = 20$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hasil uji validitas untuk skala komitmen beragama yang terdiri dari 16 pernyataan didapatkan pengujian hasil semua pernyataan valid. Hasil uji validitas skala pendidikan agama anak dari 16 pernyataan didapatkan semua pernyataan valid.

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>88</sup> W. M. K Trochim and J. P. Donnelly, *The Research Methods Knowledge Base*, 3rd ed. (Mason: Thomson, 2006).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya, yang aman dilakukan beberapa kali pengukuran diperoleh hasil yang relative sama. Relibilitas dinyatakan dengan koefisien relibilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien realibilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi realibilitasnya.<sup>89</sup> Hasil cronbach's alpha reliabilitas kuesioner komitmen beragama adalah 0,810 dan kuesioner pendidikan agama anak adalah 0,865.

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Pada prinsipnya, tujuan dari analisis univariat adalah meringkas kumpulan data menjadi ukuran tengah dan ukuran variasi. Selain itu analisis univariat juga menjelaskan atau mendeskriptifkan karakteristik masing-maisng variable yang diteliti. Analisa univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi masing-masing variable independen maupun variable dependen.<sup>90</sup> Keseluruhan data yang ada dalam kuesioner diolah dan disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi. Analisa univariat dalam penelitain ini digunakan dengan menggunakan program *SPSS 25.0 for Windows*.

### 2. Analisis Korelasi

*Product Moment Correlation* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini

---

<sup>89</sup> J Pallant, *SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis Using IBM SPSS*, 7th ed. (London: Routledge, 2020).

<sup>90</sup> J Cohen and dkk, *Applied Multiple Regression/Correlation Analysis for the Behavioral Sciences*, 3rd ed. (New York: Routledge, 2013).

dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah teknik korelasi Pearson. Disebut dengan *Product Moment Correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan.<sup>91</sup> Teknik ini dapat digunakan apabila kenyataan data sebagai berikut:

- a. Pengambilan dari populasi harus random (acak)
- b. Data yang dicari korelasinya harus berskala interval atau ratio
- c. Variasi skor dari kedua variabel yang akan dicari korelasinya harus sama.
- d. Hubungan antara variabel X dan Y hendaknya linier.

Asumsi yang mendasari pada analisis Product Moment adalah distribusi data kedua variabel adalah normal. Sedangkan pada korelasi Kendall's atau spearman tidak mensyaratkan distribusi data normal. Oleh karena asumsi tersebut tidak terpenuhi sebelum melakukan uji korelasi Product Moment, maka asumsi tersebut disebut sebagai uji prasyarat. Jika uji prasyarat terpenuhi, maka analisis dapat dilanjutkan, akan tetapi jika tidak terpenuhi, maka peneliti akan berpindah pada uji nonparametric dengan menggunakan uji korelasi Kendall's tau dan Spearman, karena analisis ini tidak memerlukan uji prasyarat.<sup>92</sup> Berikut rumus yang digunakan dalam korelasi product moment:

$$r = \frac{\sum xy}{(\sum x)(\sum y)}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi yang dicari

---

<sup>91</sup> A Field, *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*, 5th ed. (London: Sage Publication, 2017).

<sup>92</sup> J. W Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. (Thousand Oaks: Sage Publications, 2014).

$\sum xy$  = jumlah dari hasil perkalian nilai x dan y  
 $\sum x^2$  = jumlah dari kuadrat selisih nilai X dengan X  
 $\sum y^2$  = jumlah dari kuadrat selisih nilai Y dengan Y

Nilai r yang diharapkan adalah nilai r yang signifikan, yaitu harga r empirik atau yang sering kita sebut dengan r hitung lebih besar atau lebih dari r teoritik, yang terdapat di dalam tabel nilai- nilai r. Dengan melihat jumlah N, kemudian kita simpulkan jika r hitung  $\geq$  r tabel berarti ada signifikansi antar varian. Jika kita menggunakan acuan strata dalam memberikan intpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” product moment, pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut:

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
0,21 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah (rendah)
0,41 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang (cukup)
0,71 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat (tinggi)
0,91 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat (sangat tinggi)

Tabel 3.10.2. Interpretasi Terhadap nilai “r” Product Moment